

## BAB V

### PENUTUP

Menggarap suatu karya bukanlah hal yang mudah, memerlukan waktu yang panjang, bekal materi yang cukup, pengalaman-pengalaman dan masih banyak lagi hal-hal yang lainnya yang menunjang berhasilnya suatu karya tari.

Keberhasilan suatu karya tidak dapat dipisahkan oleh jasa-jasa para konsultan yang senantiasa membimbing dan mengarahkan. Di samping itu juga peran penari, penata iringan, pengrawit dalam membantu mewujudkan sebuah karya sangat menentukan.

Setelah penata tari melihat hasil garapan tersebut menurut tinjauan penata tari, secara keseluruhan garapan ini belum bisa dikatakan sempurna, masih banyak kekurangan - kekurangan di sana sini. Baik gerak-geraknya, komposisinya, rasanya yang belum tercapai, iringannya dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini mungkin disebabkan karena banyak faktor, di antaranya adalah : waktu latihan yang kurang, baik tarinya maupun karawitannya; latar belakang penari yang sebagian besar berasal dari luar Bali; bisa juga disebabkan cara penyampaian penata tari yang kurang jelas di mengerti oleh penari; dan terbatasnya tempat latihan (studio) serta yang lain-lainnya.

Walaupun demikian penata tari sudah merasa cukup puas (berbangga hati) dengan dapat ditampilkannya garapan ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Untuk garapan-garapan tari selanjutnya agar bisa dicapai hasil yang semaksimal mungkin hendaknya hambatan-hambatan yang dikemukakan di atas bisa diatasi antara lain dengan jalan : waktu dan tempat latihan cukup memadai dengan mengatur jadwal latihan sebaik mungkin; kalau bisa penari-penari yang dipakai mempunyai latar belakang yang sama dengan sumber garapan; dan cara penyampaian konsep kepada penari harus jelas dan mantap.

Akhir kata kami sangat mengharapkan sumbangan pikiran, kritik-kritik dan saran-saran dari penikmat untuk meningkatkan garapan tari Kesatriya. Dan mohon maaf apabila selama dalam proses garapan ada hal-hal yang tidak berkenan di hati semua orang yang terlibat dalam garapan ini yang penata tari perbuat, baik itu disengaja maupun yang tidak disengaja.

## DAFTAR BACAAN

1. Bandem, I Made., Ensikopedi Tari Bali, Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Denpasar Bali, 1983.
2. Wertheim W.F., Bali Studies in Life, Thought, and Ritual, The Royal Tropic Institut Amsterdam, 1960.

